

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambary, Hasan Muarif. *A Preliminary Report of the Excavation on the Urban Sites in Banten (West Java)*. Jakarta: Palem Djaja, 1977.
- Ambary, Hasan Muarif. *Agama Dan Masyarakat Banten Dalam Buku Banten Kota Pelabuhan Jalan Sutra*. Jakarta: CV. Putra Sejati Raya, 1997.
- Ambary Hasan Muarif. *Bianglala Penulisan Sejarah Islam Indonesia*. Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1992.
- Ambary, Hasan Muarif. *Informasi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (Puslit Arkenas) 1996*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Arkeokogi Nasional, 1996.
- Ambary, Hasan Muarif. *Kaligrafi Islam Indonesia Dimensi Dan Signifikasinya Dari Kajian Arkeologi*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1991.
- Ambary, Hasan Muarif *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis Dan Historis Islam Indonesia*. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1998.
- Ambary, Hasan Muarif. *Ragam Hias Gerabah Di Banten Lama Dalam Buku Ragam Pusaka Budaya Banten*. Serang: Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala Serang, 2005.
- Ambary, Hasan Muarif. *Tinjauan Tentang Penelitian Perkotaan Banten Lama Dalam Prosiding Pertemuan Ilmiah Arkeologi I*. Jakarta: Proyek Peneltian Purbakala, 1980.

Ambary, Hasan Muarif, and Endang Sri Hardiati. *Informasi Pusat Penelitian Arkeologi Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1996.

Burhanudin, Jajat. "Riwayat Hidup Hasan Muarif Ambary Dalam Arkeologi Islam Di Banten." Diwawancarai oleh May Mauliawati, Tatap Muka di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, March 13, 2024.

Fadillah, Moh. Ali. "Kontribusi Hasan Muarif Ambary Dalam Arkeologi Islam Di Banten." Diwawancarai oleh May Mauliawati, Tatap Muka di FKIP, Untirta, March 1, 2024.

Farhati, Winda. "Riwayat Hidup Hasan Muarif Ambary." Diwawancarai oleh May Mauliawati, Daring di WhatsApp, April 12, 2024.

Gandhawangi, Sekar. "Penelitian Arkeologi-Filologi Perkaya Pemahaman Sejarah." *kompas.id*. Last modified May 2, 2023. Accessed May 13, 2024. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/05/02/penelitian-arkeologi-filologi-perkaya-pemahaman-sejarah>.

Harkantiningih, Naniek, and Hasan Muarif Ambary. *Laporan Penelitian Kegiatan Arkeologi Selama Pelita IV*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, 1996.

Herdyaningrum, Widyanti. "Ke Arah Arkeologi Islam: Uka Tjandrasasmita Dan Hasan Mu'arif Ambary." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman: Universitas Hasyim Asy'ari* 13, no. 2 (2018).

Indonesia, Arsip Nasional Republik. *Inventaris Arsip Depdikbud No. 3819*. Jl. Ampera Raya No.7 Jakarta Pusat: ANRI, 1982.

- Kaharudin, Hendri A.F. “Kelahiran Arkeologi Indonesia Di Ilmu Sosial Dan Perkembangannya Ke Ilmu Alam.” *HISTORIA: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah* (2019).
- Kartodirdjo, Sartono. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500 -1900 Dari Emporium Sampai Imperium Jilid 1, Cet. 2*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Kuntowijoyo. *Metodologi Serajah Edisi Kedua*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: Mizan, 2005.
- Loir, Henri Chambert, and Hasan Muarif Ambary. *Panggung Sejarah : Persembahan Kepada Prof. Dr. Denys Lombard*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2011.
- Lubis, Nina. *Banten Dalam Pergumulan Sejarah, Sultan Ulama, Jawara*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2004.
- Madjid, M. Dien, and Johan Wahyudhi. *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar (Edisi Pertama)*. Jakarta: PrenadaMedia, 2014.
- Michrob, Halwany. *Laporan Pemugaran Banten Lama*. Banten: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, 1985.
- Michrob, Halwany. Hasan Muarif Ambary, and John. N Miksic, *Katalogus Koleksi Data Arkeologi Banten* (Jakarta: Direktorat Perlindungan dan Pembinaan Peninggalan Sejarah dan Purbakala, 1988)

- Mujabuddawat, Muhammad Al. "Babak Baru Jurnal Ilmiah Arkeologi di Indonesia." *Kapata Arkeologi* (July 25, 2017): 55–72.
- Mundardjito, and Hasan Muarif Ambary. *Laporan Penelitian Arkeologi Banten 1976*. Jakarta: Solidaritas Jaya, 1978.
- Mutikah, Ika. "Riwayat Hidup Hasan Muarif Ambary." Diwawancarai oleh May Mauliawati, Tatap Muka di Perumnas, Klender Jakarta Timur, March 30, 2024.
- Nurkidam, A, and Hasmiah Herawaty. *Arkeologi Sebagai Suatu Pengantar*. Sulawesi Selatan: CV Kaffah Learning Center, 2019.
- Ririmasse, Marlon NR. "Abad Baru Purbakala: Memilih Arah Menentukan Peran Penelitian Arkeologi di Maluku." *Kapata Arkeologi* (November 1, 2015): 75–86.
- Safari, Daud. "Antara Biografi Dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi Di Indonesia)." *Jurnal Analisis: Universitas Islam Nasional Raden Intan Lampung XIII*, no. 1 (2013).
- Simanjuntak, Trauman. "Kontribusi Hasan Mu'arif Ambary Dalam Arkeologi Islam Di Banten." Diwawancarai oleh May Mauliawati, Daring di Zoom dan WhatsApp, March 19, 2024.
- Siregar, Parlindungan. "Min al-syakhshiyati al-jamiiat : Prof. Hasan Muarif Ambary" (October 3, 1995). Accessed March 20, 2024. repository.uinjkt.ac.id.
- Soeghondo, Santoso. *Arkeologi Di Sulawesi Utara, Tengah, Dan Gorontalo: Rekonstruksi Dan Peran*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2012.

- Soekanto, Soerjono. *Metodologi Research Jilid 1*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sunandar, Muhamad Nandang. *Pengantar Historiografi*. Serang: Media Madani, 2021.
- Supiana. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Takashi, Sakai, and Hasan Muarif Ambary, *Banten, Pelabuhan Keramik Jepang. Situs Kota Pelabuhan Islam Di Indonesia*. (Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional (Indonesia), 1993, 1993)
- Tjandrasasmita, Uka. *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2009.
- Tjandrasasmita, Uka. *Penelitian Arkeologi Islam Di Indonesia Dari Masa Ke Masa*. Kudus: Menara Kudus, 2000.
- Utomo, Bambang Budi. "Perintis Arkeologi." Accessed March 3, 2024. <https://arenas.kemdikbud.go.id/page/profile/perintis-arkeologi#gsc.tab=0>.
- "Arti Kata Arkeologi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed March 3, 2024. <https://kbbi.web.id/arkeologi>.
- "Contribution Noun - Definition, Pictures, Pronunciation and Usa

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DATA INFORMAN**

1. Nama : Moh. Ali Fadillah  
Alamat : Kota Serang  
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Sejarah FKIP Untirta
2. Nama : Prof. Dr. Jajat Burhanuddin  
Alamat : Bogor  
Pekerjaan : Dosen Sejarah UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta
3. Nama : Prof. Truman Simanjuntak  
Alamat : Jl. KH. A Dahlan IV No. 20 RT/RW 003/006, Ds.  
Kukusan, Kec. Beji, Kota Depok – Jawa Barat  
Pekerjaan : Arkeolog/Pegawai Negeri Sipil (PNS)
4. Nama : Ika Mutikah  
Alamat : Jl. Perumnas Klender, Jakarta Timur  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Nama : Winda Farhati  
Alamat : Perumnas Klender, Jakarta Timur  
Pekerjaan : Division Manager AGS Worldwide Mover / PT  
IFM Grahasarana

### INSTRUMEN WAWANCARA

No.	Rumusan Masalah	Pertanyaan-Pertanyaan
1	Bagaimana Biografi Prof. Hasan Muarif Ambary?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siapa nama orang tua dari Prof. Hasan Muarif Ambary?</li> <li>2. Bagaimana asal usul keluarga dari Prof. Hasan Muarif Ambary?</li> <li>3. Dimanakah Prof. Hasan menempuh pendidikan SD, SMP dan SMA?</li> <li>4. Berapa bersaudara Prof. Hasan Muarif Ambary?</li> <li>5. Bagaimanakah sifat dan karakter Prof. Hasan Ambary?</li> <li>6. Apa pekerjaan orang tua dari Prof. Hasan Muarif Ambary?</li> </ol>
2	Bagaimana Pemikiran Prof. Hasan Muarif Ambary dalam Arkeologi Islam?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja sumbangsih pemikiran Prof. Hasan Muarif Ambary untuk bidang Arkeologi Islam?</li> </ol>
3	Bagaimana Kontribusi Prof. Hasan Muarif Ambary dalam Arkeologi Islam di Banten Tahun 1966 – 1976	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kontribusi HMA untuk Arkeologi Islam di Banten?</li> <li>2. Bagaimana HMA dalam</li> </ol>



		kaderisasi Arkeolog Islam di Banten?
--	--	---

## DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber	: Moh. Ali Fadillah
Hari/tanggal	: Jumat, 01 Maret 2024
Waktu	: 16.00 – 17.00 WIB
Tempat	: Kampus FKIP Untirta

Berdasarkan hasil wawancara dengan Moh. Ali Fadillah selaku murid dari Prof. Hasan Muarif Ambary, maka diperoleh informasi bahwa Prof. Hasan Muarif Ambary sangat berkontribusi dalam Arkeologi Islam melalui pendidikan yang ditempuh, penelitian dan pengabdian.

Prof. Hasan Muarif Ambary menempuh pendidikan S1 di Universitas Indonesia dengan mengambil jurusan Arkeologi, lalu lanjut S2 dan S3 di EFEO. Prof. Hasan Muarif Ambary pernah menjabat menjadi kepala arkeologi Islam dan kepala bidang arkeologi nasional. Prof. Hasan Muarif Ambary sering melakukan penelitian di daerah-daerah yang berada di Indonesia maupun di luar negeri, khususnya di Banten, ia pernah melakukan eskavasi Banten Lama pada tahun 1976. Pengabdianannya untuk bidang arkeologi Islam melalui seminar, menjadi dosen untuk mengampu maupun membimbing skripsi, tesis, disetrasi mahasiswa. Ia pernah mengajar di kampus bergengsi di tanah air seperti UI, UGM, Udayana dan UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. Adapun guru Prof. Hasan Muarif Ambary adalah Prof. Uka Tjandrasasmita dan Prof. Denys Lombard penulis buku Nusa Jawa: Silang Budaya: Kajian Sejarah Terpadu.

Saat wawancara Moh. Ali Fadillah menyarankan penulis untuk mencari buku di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta yang berjudul Bianglala: penulisan sejarah Islam di Indonesia. Buku itu berisi pidato penguatan Hasan Muarif Ambary menjadi guru besar di UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta yang saat itu masih menjadi

IAIN. Selain sebagai peneliti dan dosen, Prof. Hasan Muarif Ambary juga merupakan kepala museum TMII.

## DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber	: Prof. Dr. Jajat Burhanuddin
Hari/tanggal	: Rabu, 13 Maret 2024
Waktu	: 14.00 – 15.00 WIB
Tempat	: Kampus FAH UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan Prof. Dr. Jajat Burhanuddin selaku rekan saat Prof. Hasan Muarif Ambary menjadi dosen UIN Syarif Hidayatulloh Jakarta, maka diperoleh informasi yang menggambarkan sifat, karakter dan kontribusi Prof. Hasan Muarif Ambary. Berikut penjelasan detailnya:

Buku *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia* merupakan kumpulan artikel-artikel HMA dari hasil penelitian. Prof. Dr. Jajat Burhanuddin adalah editor dari buku *Menemukan Peradaban: Jejak Arkeologis dan Historis Islam Indonesia*. Hasan Muarif Ambary mendapat gelar doktor dari Perancis karena EFEO dan Puslit Arkenas mempunyai hubungan kerja sama untuk menggali kepurbakalaan. HMA merupakan dosen penguji saya saat berkuliah di IAIN Syarif Hidayatulloh Jakarta. HMA meneliti makam-makam Islam di Indonesia. HMA membuat beberapa artikel tentang Banten. Selain membuat penggalian di Banten, sesuatu hal yang dia temukan di tanah tapi juga merangkap kebudayaan di Banten. HMA dikenal dengan orang yang baik, suka membantu dan suka membiayai penelitian. HMA memiliki semangat yang tinggi terhadap kajian Arkeologi Islam. HMA adalah seorang sarjana dan juga beragama. HMA tidak segan mengomentari permasalahan yang berhubungan dengan Agama. Ada komitmen keagamaan dibalik karya dan penelitian yang HMA lakukan.

## DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber	: Prof. Truman Simanjuntak
Hari/tanggal	: Jumat, 15 Maret 2024 dan Selasa, 19 Maret 2024
Waktu	: 19.00 – 19.15 WIB dan 17.00 – 17.30 WIB
Tempat	: Zoom dan WhatsApp

Berdasarkan hasil wawancara dengan Prof. Trauman Simanjuntak selaku pegawai bawahan dari Prof. Hasan Muarif Ambary saat menjadi Kepala Bidang Pusat Penelitian Arkeologi Nasional, maka diperoleh informasi yang menggambarkan sifat, karakter dan peran Prof. Hasan Ambary saat bekerja di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.

Prof. Trauman Simanjuntak mengatakan “Prof. Hasan Muarif Ambary itu orangnya rileks, santai, baik secara pribadi dengan orang-orang di sekelilingnya, sangat mempercayai rekan kerjanya baik itu dengan bawahannya, ia selalu memberi tugas untuk penelitian. Selama dia memimpin puslit, ia berhasil membangun net working dengan lembaga lain seperti EFEO. Pada tahun 1991 Prof Hasan Muarif Ambary sudah menjabat menjadi kepala puslit arkenas yang sebelumnya dipimpin oleh Prof. Suryono. Ada kemajuan secara kuantitas berbanding lurus dengan kualitasnya yaitu diperbanyaknya balai cagar budaya.

Puslit Arkenas membagi penelitian arkeologi menjadi empat bidang yaitu Pra Sejarah, Klasik, Islam dan Kolonial. Adapun Prof. Hasan itu konsentrasinya ke bidang Arkeologi Islam. Jadi beliau mengkoordinasikan penelitian-penelitian dalam lingkungannya sebagai Arkeolog Islam. Ia ikut terjun langsung ke lapangan untuk mengarahkan, memonitor hasil dan meninjau. Ia juga menjadi ketua survey dan ketua penelitian. Salah satu daerah yang ia teliti adalah Banten yang situsnyanya bagus dan menarik, adapun koleksi temuan hasil penelitian dan eskavasi tersebut disimpan di Museum Situs Kepurbakalaan Banten Lama. Prof. Hasan Muarif Ambary melakukan

kerja sama dengan peneliti perancis untuk membahas Islam. Ia pernah meneliti studi makam-makam Islam di wilayah pesisir aceh. HMA menjadi penceramah dalam diskusi buku Sejarah Umat Islam karya MUI di IAIN Jakarta.

## **DESKRIPSI WAWANCARA**

Narasumber	: Ikah Mutikah
Hari/tanggal	: Sabtu, 30 Maret 2024
Waktu	: 10.30 – 13.30 WIB
Tempat	: Perumnas Klender, Jakarta Timur

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ikah Mutikah selaku Istri dari Prof. Hasan Muarif Ambary, maka diperoleh informasi tentang keluarga HMA. Adapun penjelasan detail sebagai berikut:

HMA memiliki ayah bernama Kyai H. Ambary. HMA lahir tahun 1939. Ibunya HMA bernama Siti Muhafilah. HMA anak pertama dan memiliki dua adik bernama Iis Faizah Ambary, Ridwan Ambary. HMA tinggal di Kuningan, Purnawinangun, Jawa Barat. Pindah ke Jakarta Timur saat menikah Ikah Mutikah. HMA dengan istri berbeda umur hingga 8 tahun. Saat itu Ikah Mutikah masih SMA. Kami menikah di Bandung. Rumah dinas di Perumnas, Jakarta Timur dibeli pada zaman Presiden Soeharto. HMA SD – SMP di Kuningan, SMA di Bandung, SI di UI, S2-S3 di Perancis dan Profesor di IAIN. HMA dikaruniai empat anak yang bernama Winda Farhati, Kanya Fakhriati, Rita Fitriati dan Farhani Ainulyaqin.

## DESKRIPSI WAWANCARA

Narasumber	: Winda Farhati
Hari/tanggal	: Minggu, 12 April 2024
Waktu	: 19.05 – 20.00 WIB
Tempat	: WhatsApp

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Winda Farhati melalui aplikasi whatsapp diperoleh informasi tentang nama orang tua dan asal usul keluarga Prof. Hasan Muarif Ambary. Adapun deskripsi wawancara tersebut adalah sebagai berikut ini:

Pak Hasan keturunan Cirebon dari Keraton Kesepuhan. Ayah beliau bernama Kyai Ambary, kakeknya KH. Abdul Syukur hijrah ke Jatiwangi dari Cirebon. Ibu beliau bernama Siti Muhafilah, pernah menjadi kepala sekolah Mualimat sejak tahun 1963 – 1977. Mualimat sekarang menjadi Madrasah Aliyah Putri PUI Majalengka. Didirikan tahun 1961 bernama Madrasah Mu'allimat PUI (Persatuan Umat Islam) Majalengka berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Putri PUI (Persatuan Umat Islam Indonesia) pada tahun 1978. Ibu Siti Muhafilah berasal dari Purwawinangun Kuningang, keturunan Kyai Lengkong Kuningan. Ibu Siti Muhafillah ditinggal wafat oleh Kyai Ambary (Ayah Bapak Hasan) di usia sangat muda yaitu 21 Tahun, Pak Hasan dan adiknya Liz Faizah Ambary di usia masih kecil, masih dibawah usia 10 tahun, dan adiknya yang bungsu Muh. Ridwan Ambary masih di perut ibunya. Praktis Pak Hasan dan kedua adiknya hanya dibesarkan oleh ibunya dan keluarga ibunya (paman dan bibinya). Pak Hasan bersekolah di SD-SMP Negeri di Kuningan, melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Bandung, tinggal di rumah pamannya. Ketika lulus SMA nilai beliau sebetulnya sama bagusnya antara nilai IPA dan IPS, namun gurunya menyarankan untuk masuk UI yang pada waktu beliau lulus SMA ada jurusan baru yaitu Arkeologi dan akhirnya beliau diterima kuliah di UI.



Selain karena saran gurunya, beliau juga punya minat besar di mata pelajaran sejarah.

Prof. Hasan itu buat saya adalah role model yang luar biasa, beliau mempunyai otak yang luar biasa, beliau mempunyai otak yang luar biasa cerdas dan keinginan untuk menambah ilmu bahkan di usia yang tidak muda lagi, menguasai banyak bahasa, di usia 40 lebih beliau mengambil S3 di Perancis (beasiswa) buat saya, hal yang tidak dipunyai semua orang, keinginan beliau untuk maju dengan belajar dan menamnah wawasan itu yang mengantarkan beliau menjadi orang sukses secara ilmu. Pak Hasan itu teman diskusi yang sangat menyenangkan, sumber ilmu pengetahuan buat saya dan beliau sangat menyayangi anak-anak dan keluarganya.

## DOKUMENTASI WAWANCARA



**Gambar 5.1.** Foto bersama dengan Moh. Ali Fadilah (65 Tahun) selaku Narasumber. (Dokumen Pribadi). Jumat 1 Maret 2024.



**Gambar 5.2.** Foto bersama dengan Prof. Dr. Jajat Burhanuddin (54 Tahun) selaku Narasumber.(Dokumen Pribadi). Rabu 13 Maret 2024.



**Gambar 5.3.** Zoom bersama dengan Prof. Truman Simanjuntak (73 Tahun) selaku Narasumber. (Dokumen Pribadi). Jumat 15 Maret 2024.



**Gambar 5.4.** Foto bersama dengan Hj. Ika Mutikah (77 Tahun) selaku Narasumber. (Dokumen Pribadi). Sabtu 30 Maret 2024.